

IMPLEMENTASI SIKAP JUJUR TERHADAP PEMBELAJARAN FIQIH TENTANG HUDUD DI KELAS XI IIK 1 DI MAN 1 JOMBANG

Divya Nisausy Syarifah Putri Wijaya*¹

Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

¹ divyasyarifah98@gmail.com

M. Dzikrul Hakim Al Ghozali, M. Pd.I.*²

Dosen Prodi Pendidikan B.Arab Fakultas Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² adzik202@gmail.com

M. Khoirur Roziqin, M. Pd.*³

Dosen Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ indra@unwaha.ac.id

Abstract

The research was conducted aimed to find out how much honest attitude that has been applied in Fiqh learning about hudud in class XI IIK 1. This research method uses field research, which is qualitative in nature, namely the research data procedures that produce descriptive data in the form of words written or oral statements from teachers and students tend to be analysis. The results of the study are first, Implementation of Learning in Class XI IIK 1. Second Learning of Jurisprudence in Hudud in Class XI IIK 1. Third Learning of Jurisprudence About Hudud in Class XI IIK 1. Honest attitude that must be applied by students in the learning about hudud namely students must always be honest in answering questions from the teacher and it has been applied as described, when the teacher gives questions students are required to answer questions with each answer without cheating answers from friends. It is very clear to say that the application or implementation of an honest attitude has been applied in learning in the classroom, meaning that the application of an honest attitude in students of class XI IIK 1 has grown and formed well in the study of jurisprudence about hudud.

Keywords: Learning Implementation, Honest attitude, Fiqih Learning about Hudud.

A. PENDAHULUAN

Implementasi biasanya sering dipergunakan dalam pengembangan atau pengenalan program baru, terutama dalam melakukan pengkajian program yang

akan disosialisasikan kepada pihak pengguna atau pelaksana. Adapun yang beranggapan bahwa Implementasi adalah suatu proses untuk menempatkan dan menerapkan informasi dalam operasi.¹

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.²

Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.³

Sedangkan menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.⁴

Dari pengertian menurut pemikiran diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran adalah suatu proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, materi pembelajaran, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri peserta didik yang diajarkan.

¹Astim Riyanto, *Proses Belajar Mengajar Efektif di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Yapemdo, 2013)

²Nurdin dan Usman. *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm 34

³*Ibid*, hlm 35

⁴Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 2

Implementasi Sikap Jujur Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud Di Kelas XI IIK 1 Di MAN 1 Jombang

Hudud adalah bentuk jamak dari kata had yang berarti pembatas antara dua hal. Artinya "Had makna asalnya adalah, sesuatu yang membatasi dua hal." Adapun secara bahasa, arti had adalah pencegahan. Berbagai hukuman perbuatan maksiat dinamakan had karena umumnya hukuman-hukuman tersebut dapat mencegah pelaku maksiat untuk kembali kepada kemaksiatan yang pernah ia lakukan. Hukuman had merupakan media penjara pelaku maksiat hingga ia tak mau mengulangi kemaksiatannya. Sedangkan menurut istilah syar'i, hudud adalah hukuman-hukuman tertentu yang telah ditetapkan Allah sebagai sanksi hukum terhadap pelaku tindak kejahatan selain pembunuhan dan penganiayaan. Tujuan inti dari hudud yaitu mewujudkan kemaslahatan manusia. Dalam istilah fikih, berbagai tindak kejahatan yang diancam dengan hukuman had diistilahkan dengan jaraimul hudud. Macam jaraimul hudud yang senantiasa dikupas dalam berbagai referensi fikih adalah : Zina, Qadhaf (menuduh wanita baik-baik berbuat zina), Mencuri, Meminum khamr, Murtad, Bughat, Hirabah (mengambil harta orang lain dengan kekerasan / ancaman senjata, dan terkadang diikuti dengan aksi pembunuhan).⁵

Kejujuran adalah nilai kehidupan mendasar yang paling penting yang harus diajarkan pada anak sejak ia kecil. Mengajarkan anak untuk berkata, bersikap dan berperilaku jujur akan menjadi pembelajaran yang berguna untuk kehidupannya kelak. Ada sebuah pepatah yang mengatakan bahwa kejujuran

⁵Awaludin, *Hudud dan Hikmahnya*, (Bahan pembelajaran : Pendidikan Agama Islam, 2018)

adalah mata uang yang berlaku dinegara manapun.⁶ Sikap jujur perlu diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik terbiasa tidak hanya dalam pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran fiqih tentang hudud saja namun, juga agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.⁷

Dirasa sangat perlu untuk menerapkan sikap jujur pada setiap peserta didik bahkan pada setiap orang maka peneliti akan membahas lebih jauh lagi untuk penerapan sikap jujur dalam pembelajaran fiqih tentang hudud, untuk pemaparan lebih jauh akan dijelaskan pada pembahasan dibawah ini.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI semester I pada Madrasah Aliyah Al - Ihsan Kalikejambon Tahun Ajaran 2019/2020, yaitu kelas XI MIPA, XI IIS 1, dan XI IIS 2 dengan jumlah siswa 75 orang. Kemudian dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas XI MIPA dan XI IIS 1. Dimana, kelas XI IIS 1 berjumlah 26 orang sebagai kelas kontrol yang diberi model pembelajaran konvensional dan kelas XI MIPA yang berjumlah 20 orang sebagai kelas eksperimen yang diberi model pembelajaran group investigation.

⁶Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana, 2011)

⁷ Dian Kusuma Wardani, "Pengaruh Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mts. Thoriqul Huda Catakayam Mojowarno Jombang", dalam *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*. Vol. 2 no. 3, 1-3, 2019.

Implementasi Sikap Jujur Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud Di Kelas XI IIK 1 Di MAN 1 Jombang

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengukuran tes hasil belajar dengan memberikan skor pada post-test. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes esai (uraian) untuk mendapatkan data post-test dari responden.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka data yang diperoleh dari tes hasil belajar selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memberikan hasil skor post-test siswa pada kelas kontrol (XI IIS 1), (2) Memberikan hasil skor post-test siswa pada kelas eksperimen (XI MIPA), (3) Melakukan uji Independent Sampel T - test dengan program SPSS. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: (a) Terima H_a : jika signifikansi (2 - tailed) <0.05 , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas Eksperimen (XI MIPA) dan Kelas Kontrol (XI IIS 1) (b) Tolak H_0 : jika signifikansi (2 - tailed) >0.05 , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas Eksperimen (XI MIPA) dan Kelas Kontrol (XI Penelitian ini menggunakan Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para guru dan siswa. Penelitian ini cenderung menggunakan analisis.⁸ Penelitian dilakukan agar peneliti memperoleh data yang benar atau asli dan dapat dipercaya tentang bagaimana

⁸Sofyan, *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di Smk Sthika Palembang* (Vol 1, No 1) Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga, 2019

peserta didik dapat bersikap jujur dalam pembelajaran fiqih tentang hudud yang juga dapat di aplikasikan di dalam kelas.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IIK 1 MAN 1 JOMBANG. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data yang kongkrit tentunya dapat di percaya dan asli atau secara *real*. Sumber data yang dipakai yaitu sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara mencari sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di MAN 1 Jombang.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun macam-macam pengumpulan data adalah: 1) Wawancara, Ester bergmen definisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan sendiri. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas tujuannya dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-

Implementasi Sikap Jujur Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud Di Kelas XI IIK 1 Di MAN 1 Jombang

idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁹ 2) Observasi, Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode observasi merupakan pengamatan yang merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.¹⁰ 3) Dokumentasi Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data baik yang tertulis, arsip, gambar-gambar di MAN Jombang. Sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan.

C. PEMBAHASAN

1. Implementasi Pembelajaran di Kelas X IIK 1

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.316

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cet. Ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 377

¹¹*Ibid*, hlm 326

Penerapan kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip : (1) berpusat pada peserta didik; (2) mengembangkan kreativitas peserta didik; (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang; (4) bermuatan etika, estetika, logika, dan kinestetika; dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui variasi metode dan strategi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.¹²

Di dalam pembelajaran, peserta didik difasilitasi untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi kompetensi. Guru menyediakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan demikian siswa memiliki keleluasaan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan baik di masyarakat, lingkungan pekerjaan maupun dunia pendidikan yang lebih tinggi.¹³

Implementasi atau Penerapan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dengan cara guru menjelaskan didepan siswa atau menggunakan metode

¹²Suharno, *Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung* (Vol 10 No 1) Tulungagung : SMAN 1 Kauman Tulungagung, 2013.

¹³*Ibid*, hlm 2

Implementasi Sikap Jujur Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud Di Kelas XI IIK 1 Di MAN 1 Jombang

ceramah, dan diskusi juga. Sikap guru dalam mengajar tidak bisa dianggap sepele. Sikap guru sangat berpengaruh terhadap suasana pembelajaran di ruang kelas. Guru hendaknya menunjukkan sikap yang demokratis dan simpati. Dengan kedua sikap tersebut siswa akan lebih patuh dan segan terhadap guru sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran dengan penerapan sikap jujur dan siswa juga mau diajak untuk menerapkan sikap jujur tersebut terhadap pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran yang di terapkan oleh ibu guru sangat menyenangkan dan meghibur karena metode yang yang diterapkan juga tidak membosankan tapi kita dituntut untuk jujur dalam belajar dari saat guru menjelaskan, saat tanya jawab ataupun saat diskusi dan ketika guru memberi soal-soal siswa harus menjawab sesuai dengan kemampuan sendiri dan ketika nilai jelek akan diberikan tugas untuk menambah nilai yang kurang.¹⁵

2. Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud di Kelas XI IIK 1

Untuk pembelajaran Fiqih tentang Hudud di kelas XI IIK 1 guru menerapkan metode ceramah yang menjelaskan tentang materi dengan memerintahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Ketika guru meneapkan metode diskusi maka siswa harus berdiskusi

¹⁴ Muhammad Khoirur Roziqin, “Metode-Metode Pendidikan Islam Dalam Mendidik Anak-Anak”, dalam Jurnal Eduscope : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Teknologi”, Vol. 3 no. 1, 2019.

¹⁵Hasil wawancara dengan Ahmad Fauzi (Siswa Kelas XI IIK 1) Pada Tanggal 30 September 2019, Di Man 1 Jombang.

dengan kelompok untuk mendiskusikan apa yang telah diperintahkan oleh guru. Sesekali guru memberikan soal yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa dan agar guru dapat mengetahui seberapa paham siswa dalam mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dalam pembelajarannya sendiri untuk bab ini atau materi yang membahas tentang hudud menjelaskan tentang berbagai subab antaranya pengetiran dan jenis tindak jenayah hudud yang di dalamnya membahas perzinaan, qazf, meminum minuman keras, pencurian, perampokan (Al-Hirabah), pemberontakan (Al-Baghyu).¹⁶ Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru harus mengajar dengan mencakup semua materi tersebut demi menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran yang digunakan guru tidak membuat siswa bosan karena didukung dengan materi yang berbeda-beda dan metode yang bervariasi. Pembelajaran dilaksanakan sesuai jam atau alokasi waktu yang sudah ditetapkan dan sesuai silabus. Guru selalu tepat waktu dan berakhirnya jam kegiatan belajar mengajar (KBM) juga tepat waktu karena dari situ guru juga menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab dan jujur terhadap waktu pembelajaran terhadap siswa.

3. Penerapan Sikap Jujur terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud

Dalam pembelajaran Fiqih tentang Hudud siswa kelas XI IIK 1 dituntut untuk dapat belajar dengan menerapkan sikap jujur dengan begitu diharapkan

¹⁶Mohd. Said Ishak, *Hudud dalam fiqih Islam* (Malaysia: Published in Malaysia by, 2010) hlm 5

Implementasi Sikap Jujur Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud Di Kelas XI IIK 1 Di MAN 1 Jombang

siswa mampu untuk membiasakan sikap jujur dalam keadaan apapun untuk pembelajaran fiqih tentang hudud maupun pembelajaran yang lain. Dengan menerapkan sikap jujur siswa akan terbiasa mengaplikasikannya dalam kehidupannya bahkan di dalam masyarakat sekalipun.

Pembelajaran untuk sikap jujur dari cara yang paling sederhana yaitu ketika sebelum pembelajaran dimulai guru bertanya kepada siswa apakah mereka belajar sebelum pembelajaran dimulai, apakah mereka mengerjakan PR ketika diberi tugas, dan guru tidak akan menghumum ketika siswa tidak sempat belajar sebelum pembelajaran dimulai dengan begitu siswa akan menjawab dengan jujur ketika ia belum sempat belajar, namun guru akan mensiasati dengan tanya jawab yang dibimbing oleh guru dan dibetulkan ketika jawaban salah sehingga siswa paham materi yang akan dipelajari pada hari itu.

Dari beberapa metode pembelajaran guru selalu menerapkan sikap jujur didalamnya seperti pembelajaran perzinaan, qazf, meminum minuman keras, pencurian, perampokan (Al-Hirabah), pemberontakan (Al-Baghyu). Seperti dalam metode tanya jawab mereka harus menjawab sendiri sesuai kemampuan mereka, ketika guru memberi soal-soal siswa dituntut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban masing-masing tanpa menyontek jawaban dari teman. Dengan sikap jujur yang diterapkan secara sederhana didalam kelas dan dalam pembelajaran diharapkan siswa juga dapat menerapkan sikap jujur dalam kehidupan mereka sehingga berintegrasi dengan materi yang telah dipelajari

dengan sikap jujur maka siswa akan dihindarkan dari perbuatan zina, meminum minuman keras, pencurian, perampokan bahkan pemberontakan sekalipun.

Penerapan yang diterapkan pada siswa sangat mendidik sekali pasalnya siswa juga mau untuk menerapkan sikap jujur dalam pembelajaran fiqih tentang hudud diharapkan sedikit demi sedikit siswa akan terbiasa untuk jujur di setiap pembelajaran dan disetiap keadaan apapun.¹⁷

D. KESIMPULAN

Dari pemaparan data diatas yang telah dijelaskan secara menyeluruh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Arti dari implementasi adalah sebuah pelaksanaan / penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Bisa di artikan juga implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Penerapan kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

¹⁷Hasil wawancara dengan Shidqiya Syafrida (Guru mata pelajaran fiqih) Pada Tanggal 30 September 2019, Di Man 1 Jombang.

Implementasi Sikap Jujur Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud Di Kelas XI IIK 1 Di MAN 1 Jombang

Pembelajaran untuk sikap jujur dari cara yang paling sederhana yaitu ketika sebelum pembelajaran dimulai guru bertanya kepada siswa apakah mereka belajar sebelum pembelajaran dimulai, apakah mereka mengerjakan PR ketika diberi tugas, dan guru tidak akan menghumum ketika siswa tidak sempat belajar sebelum pembelajaran dimulai dengan begitu siswa akan menjawab dengan jujur ketika ia belum sempat belajar, namun guru akan mensiasati dengan tanya jawab yang dibimbing oleh guru dan dibetulkan ketika jawaban salah sehingga siswa paham materi yang akan dipelajari pada hari itu.

Dari beberapa metode pembelajaran guru selalu menerapkan sikap jujur didalamnya seperti pembelajaran perzinaan, qazf, meminum minuman keras, pencurian, perampokan (Al-Hirabah), pemberontakan (Al-Baghyu). Seperti dalam metode tanya jawab mereka harus menjawab sendiri sesuai kemampuan mereka, ketika guru memberi soal-soal siswa dituntut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban masing-masing tanpa menyontek jawaban dari teman. Dengan sikap jujur yang diterapkan secara sederhana didalam kelas dan dalam pembelajaran diharapkan siswa juga dapat menerapkan sikap jujur dalam kehidupan mereka sehingga berintegrasi dengan materi yang telah dipelajari dengan sikap jujur maka siswa akan dihindarkan dari perbuatan zina, meminum minuman keras, pencurian, perampokan bahkan pemberontakan sekalipun.

Divya Nisausy Syarifah Putri Wijaya, M. Dzikrul Hakim Al-Ghazali, M. Khoirur Roziqin.

E. DAFTAR PUSTAKA

Astim Riyanto, *Proses Belajar Mengajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Yapemdo, 2013.

Awaludin, *Hudud dan Hikmahnya*. Bahan pembelajaran : Pendidikan Agama Islam, 2018.

Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Khoirur Roziqin, M. "Metode-Metode Pendidikan Islam Dalam Mendidik Anak-Anak", dalam *Jurnal Eduscope : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Teknologi*, Vol. 3 no. 1, 2019.

Kusuma Wardani, Dian. "Pengaruh Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mts. Thoriqul Huda Catakayam Mojowarno Jombang", dalam *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*. Vol. 2 no. 3, 1-3, 2019.

Nurdin dan Usman. *Implementasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011.

Said, Ishak Mohd. *Hudud dalam Fiqih Islam*. Malaysia: Publishedin Malaysia, 2010

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharno. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten TulungagungTulungagung" *Dinamika: Jurnal Humanity*, ISSN 0216-8995 Volume 10 Nomor 1 (2013). Diakses 21 Oktober 2019.

(<https://media.neliti.com/media/publications/11422-ID-implementasi-pembelajaran-berbasis-kurikulum-2013-pada-mata-pelajaran-biologi-di.pdf>).

Sofyan. "Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di Smk Ethika Palembang" *Dinamika: Jurnal PAI Raden Fatah* Volume 1 Nomor 1 (2019). Diakses 21 Oktober 2019.

(<https://www.neliti.com/id/publications/271436/membentuk-karakter-bertanggung-jawab-warga-negara-melalui-pendidikan-politik-stu>.)

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.